

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang diamati atau ukuran yang diperoleh dari seluruh individu atau objek yang terkait.¹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar pada OJK. Setiap laporan keuangan tahunan yang telah di audit oleh auditor Independen pada tahun 2015-2019 selama 5 tahun buku, sehingga hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang faktor yang mempengaruhi rentabilitas perusahaan.

¹ Douglas A. Lind, “Teknik-Teknik Statistika dalam Bisnis & Ekonomi”, Penerjemah: Romi Bhakti Hartarto (Jakarta: Salemba Empat, 2017), Ed. 15, h. 8.

Sampel merupakan suatu porsi atau bagian dari populasi yang sejenis.² Sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 data yang diambil dari 7 perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK periode 2015 - 2019.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dimana ditetapkan terlebih dahulu kriteria-kriteria untuk menentukan sampel. kriteria-kriteria tersebut adalah :

- 1) Perusahaan asuransi syariah tersebut bergerak di bidang asuransi jiwa.
- 2) Perusahaan asuransi jiwa syariah tersebut memiliki unsur utang (liabilitas) dalam struktur modal pada neraca perusahaan tersebut dari tahun 2015 sampai 2019.

2. Proses Pemilihan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel secara sengaja

² Douglas A. Lind, "Teknik-Teknik Statistika dalam Bisnis & Ekonomi".....h. 8.

yang informasinya diperoleh dengan pertimbangan tertentu, dimana umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. Alasan pemilihan metode ini dikarenakan metode ini mewakili sampel dan dipilih atas dasar dan karakteristik sampel dengan pemilihan sampel yang dilakukan.

Berdasarkan data perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di OJK terdapat tujuh perusahaan yang terpilih sebagai sampel penelitian.

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Tahun Berdiri
1	PT. Asuransi Takaful Keluarga	1994
2	PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin	2009
3	Grest Eastren	1996
4	PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia	1985
5	PT. Allianz Indonesia	1981
6	PT. Prudential Life Assurance	1995
7	PT. BNI Life Insurance	1997

3. Jenis dan Sumber Data Penelitian

a) Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data kuantitatif, yaitu data numerik yang dapat memberikan penafsiran yang kokoh atau dengan kata lain data ini berupa angka-angka yang diperoleh dari laporan keuangan beberapa perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan Indonesia.

b) Sumber Data Penelitian

Keseluruhan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen perusahaan dan laporan-laporan lainnya yang ada relevansinya dengan penelitian ini yang meliputi: Data laporan keuangan perusahaan terkait selama lima tahun terakhir sejak tahun 2015 sampai dengan 2019, buku-buku, literatur perusahaan, serta data lainnya yang berhubungan dengan objek penelitian.

c) Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh peneliti dari buku-buku dan literatur yang relevan dengan topik yang sedang diteliti serta kuliah yang diperoleh peneliti yang berhubungan dengan penelitian ini.

4. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen seperti berikut:

- a) Variabel bebas (*independent variabel*) Variabel bebas yang dalam hubungannya dengan variabel lain bertindak sebagai penyebab atau yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent.³ Pada

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*,.....hlm. 59

penelitian ini sebagai variabel independen yakni *Financial Leverage* yang terdiri dari *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebagai X_1 dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai X_2 . Variabel independen sering disebut sebagai predictor yang dilambangkan dengan X.

b) Variabel terikat (*dependent variabel*) Variabel yang tergantung dengan variabel lain, atau variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain. Sering disebut variabel respon di mana dalam penelitian ini adalah *rentabilitas* (ROA) yang dilambangkan dengan Y.

B. Alat Analisis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Merupakan model probabilistik yang menyatakan hubungan linear antar variabel, dimana salah satu variabel

yang dianggap sebagai variabel penjelas terdapat lebih dari satu variabel.⁴

Model probabilistik untuk regresi linear dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

Y = *Rentabilitas*, diukur dengan *Return on Asset* (ROA)

a = a atau alpha, konstan; sama dengan nilai Y ketika nilai $X = 0$

β_1, β_2 = Koefisien Regresi

X_1 = *Leverage* keuangan, diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER)

X_2 = *Leverage* keuangan, diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR)

2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif dapat diartikan sebagai suatu metode mengelola, meringkas, dan menyajikan data secara informatif. Tujuannya untuk memperoleh gambaran umum

⁴ Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian*, Ed. 1, Cet. 1, (Yogyakarta: DeePublish, 2018), hlm. 99.

mengenai data yang sedang diukur.⁵ Statistika deskriptif melakukan proses pengumpulan data sampai dengan penyajiannya/presentasi.⁶ Statistik deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan data, antara lain:

- 1) Mean, yaitu nilai rata-rata hitung dari data yang diamati.
- 2) Maximum, yaitu nilai tertinggi dari data yang diamati.
- 3) Minimum, yaitu nilai terendah dari data yang diamati.
- 4) Standar deviasi digunakan untuk mengetahui variabilitas dari penyimpangan terhadap nilai rata-rata.

C. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik digunakan untuk mendapatkan parameter-parameter estimasi dari model dinamis yang dipakai. Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *Ordinary Least Square* (OLS). Uji asumsi klasik yang akan

⁵ Samuel A. Wathen, "Teknik-Teknik Statistika dalam Bisnis & Ekonomi", Penerjemah: Romi Bhakti Hartarto, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), h. 6.

⁶ Nia Sari, "Pengolahan dan Analisis Data Statistik dengan SPSS", (Yogyakarta: Deepublish, 2015), Cet. Pertama, h. 57.

digunakan dalam penelitian ini ialah uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, dan uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah model yang memiliki data residual terdistribusi normal.⁷ Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk menguji normalitas suatu data, yaitu dengan analisis grafik dan uji *kolmogorov-smirnov*.

1) Uji Analisis Grafik

Untuk melihat data tersebut berdistribusi normalitas dapat dilakukan dengan melihat *normal probability plot* yaitu apabila berdistribusi normal plotting (titik-titik) akan mengikuti garis diagonalnya.

2) Uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Kaidah pengujian dalam metode *Kolmogorov Smirnov* yaitu jika nilai signifikansinya $> 0,05$ maka

⁷ Fridayana Yudiaatmaja, *analisis regresi dengan menggunakan aplikasi computer statistic spss*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 74.

data berdistribusi normal, dan jika sebaliknya $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedasitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual pengamatan yang satu ke pengamatan yang lainnya. Apabila timbul ketidaksamaan varian, maka terdapat masalah hetero, maka persamaan yang dihasilkan bukanlah persamaan yang bersifat BLUE (*Best Linear Unbias Estimator*).⁸ Dalam analisis statistik ada beberapa cara yang biasa digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedasitas, dalam penelitian ini model yang akan digunakan adalah analisis grafik dan Uji Park

1) Uji Analisis Grafik

Untuk melihat data tersebut berdistribusi normalitas dapat dilakukan dengan melihat melihat pola *scatterplot* dengan ketentuan:

⁸ Fridayana , Yudiaatmaja, *Analisis Regresi*, hlm. 82.

- a) Titik-titik data penyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- b) Titik-titik tidak mengumpul pada satu titik.
- c) Titik-titik penyebaran tidak membentuk suatu pola bergelombang melebar yang nantinya akan menyempit dan melebar kembali.

2) Uji *Park*.

Pengujian dengan metode uji park dilakukan berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

- a) Nilai sig. $> 0,05$
- b) $T \text{ hitung} < \text{dari } T \text{ tabel}$ (nilai positif)
- c) $-T \text{ hitung} > \text{dari } -T \text{ tabel}$ (nilai negatif)

3. Uji Multikolinearitas

Merupakan suatu metode uji asumsi klasik untuk variabel bebas, dimana korelasi antar variabel bebas dapat dilihat. jika ada korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Metode

yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan *tolerance* dan nilai *Variance Inflation factor* (VIF) sebagai tolak ukur. Apabila nilai *tolerance* ≤ 0.10 dan nilai VIF ≥ 10 maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian tersebut terdapat multikolinieritas. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengandung multikolinieritas.⁹

Jika suatu data penelitian diketahui memiliki nilai VIF masing-masing variabel independen kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak mengalami multikolinieritas dan memenuhi prasyarat uji asumsi klasik.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi pada data time series (runtut waktu) dan tidak diperlukan pada data cross section. Dalam penelitian ini diperlukan uji autokorelasi untuk melihat apakah dalam suatu model regresi terjadi korelasi antara

⁹ Fridayana Yyudiaatmaja, *Analisis Regresi*, hlm . 78.

suatu periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$). Model yang digunakan untuk menguji autokorasi dalam penelitian ini adalah uji *Durbin Watson*, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika d (*durbin Watson*) lebih kecil dari d_l atau lebih besar dari $(4-d_l)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika d (*durbin Watson*) terletak antara d_U dan $(4-d_U)$ maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak terdapat autokorelasi.
- 3) Jika d (*durbin Watson*) terletak antara d_l dan d_U atau diantara $(4-d_U)$ dan $(4-d_l)$ maka tidak menghasilkan keputusan yang pasti.

D. Uji Hipotesis

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Leverage Keuangan (X) terhadap Rentabilitas (Y),

maka dilakukan pengujian hipotesis untuk menjawab hipotesis yang dikemukakan sebelumnya melalui analisis berikut ini:

1. Uji T

Pengujian hipotesis secara parsial (Uji T) bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel penjelas/independen secara individual terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan dalam uji parsial dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari derajat

kepercayaan 0.05 (5%), maka H_1 diterima dan menolak

H_0 . Namun jika nilai signifikansi lebih besar dari

derajat kepercayaan 0.05 (5%), maka H_1 ditolak.

2) Jika nilai $T_{Hitung} < T_{Tabel}$ maka H_0 diterima dan menolak

H_1 . Namun jika nilai $T_{Hitung} > T_{Tabel}$, maka H_0 ditolak

dan H_1 diterima.

2. Uji F

Pengujian hipotesis simultan (Uji F) bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara variabel

variabel independen (X_1 dan X_2) terhadap variabel dependen (Y). Hipotesis nol (H_0) yang akan diuji adalah apakah semua parameter dalam model regresi sama dengan nol atau semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatif (H_1) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol atau semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013:98). Pengambilan keputusan dalam uji simultan dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari derajat kepercayaan 0.05 (5%), maka H_1 diterima dan menolak H_0 . Namun jika nilai signifikansi lebih besar dari derajat kepercayaan 0.05 (5%), maka H_1 ditolak.
- 2) Jika nilai $F_{Hitung} < F_{Tabel}$ maka H_0 diterima dan menolak H_1 . Namun jika nilai $F_{Hitung} > F_{Tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

3. Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi digunakan untuk menunjukkan kuat atau tidaknya hubungan linier antar variabel independen dengan variabel dependen. Berikut adalah kriteria yang dapat digunakan sebagai pedoman umum dalam mengukur hubungan kuat atau lemah antar variabel independen dengan variabel dependen yaitu:¹⁰

Tabel 3.2

Interprestasi Koefisien Korelasi Nilai r.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*,.....hlm. 184.

4. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X (leverage keuangan) dan variabel Y (rentabilitas), maka dapat dihitung dengan menggunakan analisis koefisien determinasi (R²). Semakin besar koefisien determinasi (Kd) menunjukkan semakin baik kemampuan variabel X menerangkan variabel Y.

5. Penetapan Tingkat Signifikansi atau Taraf Nyata (α)

Selama pengujian dilakukan, maka terlebih dahulu harus ditentukan taraf signifikan atau taraf nyata. Hal ini dilakukan untuk membuat suatu rencana pengujian agar dapat diketahui batas-batas untuk menentukan pilihan antara H₀ dan H₁. Taraf nyata yang dipilih adalah $\alpha = 5\%$ (0,05). Angka ini dipilih karena sudah sering digunakan dalam penelitian.